

TATALAKSANA PEMANENAN EMBRIO (FLUSHING) DI BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG, BOGOR

Oleh
I Wayan Denni Adi Artha

Abstrak

Peternakan merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang di Indonesia. Kegiatan *breeding* memerlukan bibit unggul untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan mutu genetik sapi yang ada di Indonesia. Peningkatan mutu genetik dilakukan dengan memanfaatkan bioteknologi yang dapat meningkatkan produksi peternakan. Penerapan bioteknologi dalam peternakan antara lain: kloning, inseminasi buatan, transfer embrio, dan rekayasa genetik pada ternak. Tujuan tugas akhir ini yaitu mengetahui dan mempelajari tatalaksana pemanenan Embrio di Balai Embrio Ternak Cipelang, Bogor. Metode pelaksanaan dalam melakukan pengamatan yang digunakan untuk mendapatkan data Tugas Akhir adalah observasi, wawancara, diskusi, dan studi literature, bisa disimpulkan bahwa di Balai Embrio Ternak produksi embrio dilakukan secara *in vivo* menggunakan ternak donor yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada beberapa Tahapan pada sapi donor sebelum dilakukannya pemanenan embrio (*Flushing*) di Balai Embrio Ternak yaitu sinkronisasi birahi, superovulasi, inseminasi buatan dan pemanenan embrio (*Flushing*)

Kata kunci : Sapi, Tatalaksana, Pemanenan embrio (Flushing)